

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan efektivitas penggunaan Cairan Intravena Hangat dan *Blanket warmer* terhadap kejadian *shivering* pada pasien yang menjalani anestesi spinal di RSUP Surakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Derajat *shivering* pada pasien setelah penggunaan cairan intravena hangat menunjukkan nilai maksimum 2 pada 1 responden (3,50%). Terdapat responden tidak mengalami *shivering* (derajat 0) sebanyak 15 responden (51,7%), 13 responden (44,80%) yang mengalami *shivering* derajat 1.
2. Derajat *shivering* pada pasien setelah penggunaan *blanket warmer* menunjukkan nilai maksimum 1 pada 6 responden (20,7%). Persentase derajat 0 atau tidak terjadi *shivering* memiliki nilai lebih tinggi yaitu 79,3% sejumlah 23 responden dan tidak ditemukan responden yang mengalami *shivering* derajat 2 maupun derajat 3.
3. Terdapat perbedaan derajat *shivering* yang signifikan antara penggunaan cairan intravena hangat dan *blanket warmer* pada

pasien operasi dengan anestesi spinal yang ditunjukkan dengan hasil uji *Mann–Whitney*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Responden

Pasien yang akan menjalani operasi dengan anestesi spinal diharapkan mengikuti seluruh persiapan operasi sesuai anjuran tenaga kesehatan serta segera menyampaikan apabila merasakan kedinginan atau menggigil selama maupun setelah tindakan operasi agar dapat diberikan penanganan yang tepat.

### 2. Bagi Perawat

Bagi Perawat, diharapkan melakukan pemantauan suhu tubuh pasien secara berkala serta menerapkan intervensi pencegahan *shivering*, seperti penggunaan cairan intravena hangat dan *blanket warmer*, sesuai dengan standar operasional prosedur dan kondisi klinis pasien.

### 3. Bagi RSUP Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan standar pelayanan *perioperatif*, rumah sakit diharapkan dapat memastikan ketersediaan sarana pemanas aktif serta meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan terhadap prosedur pencegahan *shivering*.